

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU KELAS PADA MASA PANDEMI COVID -19 DI MI NURUL HUDA YAPIS JAYAPURA

Samuel Mamonto ¹, Parah Rizkiyah ²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Yapis Papua
email: *samuelmamonto@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran guru kelas di MI Nurul Huda Yapis Jayapura sebelum Pandemi Covid-19 (2) untuk mengetahui strategi pembelajaran guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Yapis Jayapura pada masa Pandemi Covid – 19, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan metode penelitian (1) Teknik pengambilan sumber data dengan cara purposif sampling dan Snowbel sampling (2) Jenis sumber data adalah data primer yaitu data pokok yang bersumber dari kepala Sekolah dan guru kelas data sekunder yaitu data pendukung dari dokumen-dokumen dan buku (3) Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri sebagai key instrumen (4) Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara (5) Teknik analisis data dengan cara reduksi data, display data, kesimpulan data (6) Teknik analisis keabsahan dengan cara uji eredibility uji transferability, uji dependability, uji confirmability. Hasil penelitian ini adalah penelitian ini adalah (1) gambaran proses pembelajaran di MI Nurul Huda Yapis Jayapura sebelum Pandemi Covid-19 adalah (a) Hari efektif Sekolah enam hari. Dimulai pukul 12.00 wit – 17.00 wit dilakukan secara tatap muka (b) kurikulum yang dipakai yang dipakai adalah kurikulum 2013 (c) proses pembelajarn tatap muka sebe;um pademi sifatnya wajib. (2) Strategi pembelajaran guru kelas MI Nurul Huda Yapis jayapura pada masa Pandemi covid -19 adalah a). Proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan komunikasi online seperti Whatsapp dan Zoom. Metode daring sesuai surat dan Kebudayaan edaran Menteri Pendidikan no. 14 tahun 2019. b) Kurikulum darurat diterbitkan lewat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020. c) Kapasitas kelas hanya diperbolehkan menampung 30-50% d) Proses belajar mengajar secara tatap muka diwajibkan menggunakan protocol Kesehatan seperti cuci tangan, menggunakan masker dan semua yang masuk sekolah harus menjaga jarak.

I. PENDAHULUAN

WHO menetapkan virus corona sebagai sebuah pandemic. Istilah pandemic menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Saat ini Covid 19, (Covid-10 adalah singkatan dari Corona Virus Disease 2019 yang berarti virus corona covid 19 ini pertama kali muncul di tahun 2019) sudah meluas menjangkiti hampir semua negara di dunia. Corona virus adalah keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit, mulai dari flu bisa hingga penyakit pernafasan paling parah, seperti Syndrome Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Syndrome Pernafasan Akut Parah (SARS). Sejak pertama kali virus ini terdeteksi diWuhan Cina, pada Desember 2019, wabah ini telah berkembang sangat cepat. WHO lalu melabeli wabah Covid 19 ini sebagai pandemic global.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4

Tahun 2020. Kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan menjaga jarak agar rantai penyebaran terputus.

Implikasi dari SE Mendikbud No. 4/2020 membuat sekolah melakukan pembelajaran dari rumah untuk para peserta didik, untuk bisa menghasilkan pembelajaran bermakna sesuai poin 2a maka guru harus memilih model pembelajaran yang tepat agar menjadi pembelajaran yang bermakna.

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali Pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun Universitas, termaksud Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah dibelahan bumi manapun termaksud Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah

untuk mengurangi kontak orang-orang secara massif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Di Indonesia banyak yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga di Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen Pendidikan secara kehidupan social “terpapar” sakit karena covid 19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*.

Korban akibat wabah Covid-19, tidak hanya Pendidikan ditingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah tanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliah tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang Pendidikan dari Sekolah Dasar/Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi/Universitas baik yang beradiah di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementrian Agama RI semuanya memperoleh dampak negative karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19 begitupun proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Jayapura melakukan kurang lebih 2 pekan melakukan pembelajaran *online* atau pembelajaran dari rumah (BDR) walaupun demikian, kebijakan BDR yang diputuskan dengan tujuan untuk menghambat penyebaran covid-19 dalam prakteknya tetap harus mengacu pada kurikulum nasional yang digunakan. Kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, khususnya pada jenjang Pendidikan dasar. Namun muatan pembelajaran daring masih perlu terus disempurnahkan agar lebih interaktif sehingga memungkinkan siswa dapat lebih terlibat (*engaged*) dalam proses pembelajaran.

Permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka calon peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru kelas pada masa pandemic covid-19. dengan rancangan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Guru Kelas pada masa pandemic covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Yapis Jayapura.

II. LANDASAN TEORI

1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Istilah strategi juga terdapat dalam beberapa konteks dengan makna yang berbeda. Sama seperti

memiliki kemiripan dengan pendekatan, model, metode, ataupun Teknik pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu pandangan umum tentang rangkaian Tindakan yang diadaptasi dari pemerintah-pemerintah terpilih untuk metode pembelajaran. Pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar, ini berarti apa yang harus dikerjakan sebagai tenaga pendidik dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari alur kegiatan dan cara pengkondisian materi pelajaran, anak didik, media atau peralatan, bahan dan waktu yang digunakan Ketika dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

2. Guru

Guru (Pendidik) ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik baik dari segi potensi kognitif, efektif, maupun potensi psikomotorik. Tugas guru dalam pandangan islam ialah mendidik. Mendidik merupakan tugas yang amat luas. Sebagian dilakukan dengan cara mengajar, Sebagian ada yang dilakukan dengan memberikan dorongan, memberi contoh (suri tauladan), menghukum dan lain-lain.

III. METODE PENELITIAN

- 1) Jenis penelitian adalah penelitian Kualitatif lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode penelitian : Teknik Pengambilan Sumber Data dengan cara *purposive sampling*.
- 2) Lokasi dan waktu penelitian di MI Nurul Huda Yapis Jayapura dimulai pada Bulan Agustus 2020 hingga Oktober 2020.
- 3) Jenis Sumber Data adalah data primer yaitu data pokok yang diperoleh langsung di lokasi penelitian yang sumbernya berasal dari kepala sekolah dan guru kelas MI Nurul Huda Yapis Jayapura dan data Sekunder yaitu data pendukung penelitian yang diperoleh peneliti langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data Sekunder Umumnya berupa Bukti Catatan atau Laporan Historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
- 4) Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Peneliti sendiri ;
 - 2) Pedoman wawancara;
 - 3) Catatan Lapangan;
 - 4) Kamera;
 - 5) Teknik Pengumpulan Data dengan cara Observasi dan wawancara;

- 5) Uji keabsahan data; Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *Credibility* data, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*;
- 6) Teknik analisis data: identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pengambilan data, dan menarik kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Proses Pembelajaran

Gambaran proses pembelajaran di MI Nurul Huda Yapis Jayapura sebelum pandemic covid 19 adalah: a) hari efektif sekolah enam hari. Dimulai pukul 12.00 WIT – 17.00 WIT dilakukan secara tatap muka. b) kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013. c) proses pembelajaran tatap muka sebelum pandemic sifatnya wajib.

2. Strategi Pembelajaran Guru Kelas

Strategi pembelajaran guru kelas di MI Nurul Huda Yapis Jayapura pada Masa Pandemi Covid 19 adalah: a) proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan komunikasi online seperti *Whatsapp*, *Zoom* dan media belajar lainnya berdasarkan keputusan Bersama empat Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, 516, HK.03.01./MENKES/363/2020, 440-882 Tahun 2020. b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah Rencana Pembelajaran (RPP) metode daring sesuai surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019. c) Kurikulum darurat diterbitkan lewat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi Khusus yang ditetapkan dan berlaku pada empat agustus 2020. d) Kapasitas Kelas hanya diperbolehkan menampung 30-50% kapasitas tergantung dari luas ruangan. e) tatap muka siswa dengan guru dilakukan hanya pada saat mengambil tugas dan dikerjakan dirumah. f) proses belajar mengajar secara tatap muka diwajibkan menggunakan protokol Kesehatan seperti cuci tangan, wajib menggunakan masker dan seluruh orang yang masuk kedalam sekolah menjaga jarak.

V. KESIMPULAN

Proses pembelajaran di MI Nurul Huda Yapis Jayapura sebelum pandemi covid 19 adalah:

- 1) Hari efektif sekolah adalah enam hari. Dimulai pukul 12.00 WIT sampai 17.00 WIT dilakukan secara tatap muka.
- 2) Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013.
- 3) Proses pembelajaran tatap muka sebelum pandemi sifatnya wajib.

Strategi pembelajaran guru kelas di MI Nurul Huda Yapis Jayapura pada masa pandemi covid 19 adalah:

- 1) Proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan komunikasi *online* seperti *Whatsapp*, *Zoom* dan media belajar lainnya berdasarkan keputusan empat Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, 516, HK.03.01./MENKES/363/2020, 440-882 Tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dimasa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang ditetapkan dan berlaku pada 15 juni 2020.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) metode daring sesuai surat edara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2019 yang diresmikan pada 10 Desember 2019.
- 3) Kapasitas kelas hanya diperbolehkan menampung 20-50% kapasitas tergantung dari luas ruangan.
- 4) Tatap muka siswa dengan guru dilakukan hanya pada saat mengambil tugas dan dikerjakan dirumah.
- 5) Proses belajar mengajar secara tatap muka diwajibkan menggunakan protokol Kesehatan seperti cuci tangan, wajib menggunakan masker dan seluruh orang yang masuk ke dalam sekolah menjaga jarak.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aji Syah Halal Risqon, 2020 *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia*. Jurnal (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) Belajar Asik, *Defenisi strategi Pembelajaran Menurut Para Ahli* Artikel 30 April 2015
- Cecilia Yuliana, M, M. "Project Brand Learning, Model Pembelajaran Bermakna Di Masa Pandemi Covid 19". Artikel (Pengembangan Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung). 18 Mei 2020.
- Galeri Sekolah Dasar-GSD. 2019 persyaratan Guru Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005. Artikel
- Ilmu Sarana. 2019 Pengertian Strategi Pembelajaran- Fungsi, Tujuan dan Jenis lengkapnya, Artikel
- Jubaedah Siti. 2017 Ada 6 Peran Guru di Dalam Kelas. Artikel
- M,M Yuliana, Cicilia. 2020. *Projek Based Learning, model pembelajaran bermakna di Masa Pandemi Covid-19* Artkel



- (Pengembangan Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung)
- Moedzakir, D. 2010 *Desaian dan metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Moeleong J. Lexy. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Refisi* , (Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Pong tiku Arry. 2019 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bogor : In Media)
- Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid 19 pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020)* hal. 2
- Seputar Pengetahuan. “*Strategi Pembelajaran: Pengeryian, Fungsi Tujuan dan Jenisnya*”. Artikel.